

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI BERKENAAN DENGAN KEINDAHAN ALAM PADA SISWA KELAS VII SMP SRIGUNA PALEMBANG

Ninda Resti Tania

Universitas PGRI Palembang

e-mail: rninda772@yahoo.com

Abstrak- Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang yang berjumlah seluruhnya 174 siswa. Sampel penelitian kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas control berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, dan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah uji-t. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dengan taraf uji yang digunakan adalah uji 2 (dua) pihak dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$, maka $70 - 2 = 68$. Dengan nilai dk (68) tersebut maka dapat diketahui untuk $t_{tabel} = 1,67$ (dalam lampiran table distribusi nilai t) dan untuk nilai $t_{hitung} = 1,72$. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,72 > 1,67$) maka H_a diterima karena jumlah t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 12,88 dan kelas control 7,88. Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan yaitu "Ada pengaruh model pembelajaran picture and picture memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna" terbukti kebenarannya.

Kata Kunci- Model Pembelajaran, Picture and Picture, Menulis Puisi.

Abstract- *The problem in this study is is there any influence of the picture and picture learning model on poetry creative writing skills regarding the natural beauty of the Sriguna Palembang VII grade VII students. The purpose of this study was to find out and describe the influence of picture and picture learning models on poetry creative writing skills relating to the natural beauty of the Sriguna Palembang VII grade VII students. The method of this research is the experimental method with the design of the experimental class and the control class. The population of this research was all of the VII grade students of the Sriguna Palembang Middle School, totaling 174 students. The experimental class research sample was 35 students and the control class was 35 students. Data collection techniques used in this study were test techniques, and interview techniques. The data analysis technique used to prove the hypothesis is the t-test. Based on the results of data analysis and discussion, the test level used is a test of 2 (two) parties with a real level $\alpha = 0.05$ and $dk = n - 2$, then $70 - 2 = 68$. With the value dk (68) then it can it is known for t table = 1.67 (in the attachment to the distribution table value of t) and for the value of t count = 1.72. Thus it can be concluded, that t count $>$ t table ($1.72 > 1.67$) then H_a is accepted because the number of t count is greater than t table. With the average value of the experimental class 12.88 and the control class 7.88. Thus the hypothesis that the authors say is "There is the influence of the picture and picture learning model has an influence on poetry creative writing skills with regard to natural beauty in Sriguna Junior High School VII grade students" proved the truth.*

Keywords- *Picture and Picture, Learning Model, Writing Poetry.*



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa aktif dalam mengembangkan kreativitas berpikirnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah siswa mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini berarti model pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Model pembelajaran mengarah pada suatu usaha yang dilakukan dalam pembelajaran termasuk tujuan, lingkungan, dan sistem pengelolaannya sehingga model pembelajaran mempunyai makna lebih luas dari pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Menurut Trianto (2011:22), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Melalui penggunaan model pembelajaran tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran dapat direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui pembelajaran itu sendiri.

Salah satu standar kompetensi yang ada dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Mandrasah

Tsanawiyah (MTS) pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VII adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Diantaranya menulis kreatif. Menulis kreatif dapat didefinisikan sebagai proses menulis yang bertumpu pada pengembangan daya cipta dan ekspresi pribadi dalam bentuk tulisan yang baik dan menarik (Yunus, 2015:9). Menulis kreatif menekankan pada proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga mampu menghasilkan karya cipta yang berbeda, tidak hanya baik, tetapi juga menarik.

Menurut Kosasih (2012:97), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Menulis puisi membutuhkan kemampuan mengungkapkan kata-kata yang mewakili isi hati. Pemilihan kata-kata yang tepat sangat penting. Bukan hanya tepat maknanya, tetapi juga harus tepat bunyinya. Pemilihan kata dapat menimbulkan kesan estetis atau keindahan yang melekat pada sebuah puisi. Semakin baik memainkan kata, maka semakin indah puisi yang dituliskan.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang maksimal, guru perlu berusaha menggunakan berbagai model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran tertentu yang bertujuan meningkatkan minat

siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang diinginkan atau dengan kata lain hasil belajarnya telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sekolah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam adalah model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Suprijono (dikutip Huda, 2015:236), *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keaktifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam sehingga kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dapat lebih ditingkatkan yang pada akhirnya hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Sriguna Palembang, masih terdapat beberapa masalah dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain pembelajaran di kelas tersebut berlangsung hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan, kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Media yang

digunakan dalam pembelajaran juga hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran sehingga siswa terlihat tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, sebagian besar siswa jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya dan jika guru yang bertanya, siswa hanya diam. Dampaknya pemahaman terhadap materi pelajaran tidak rasional.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Keindahan Alam Pada Siswa Kelas VII SMP Sriguna Palembang.”

Alasan penulis memilih SMP Sriguna Palembang, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup berprestasi dalam bidang akademis. Hal ini terbukti dari persentase kelulusan siswa mencapai 100% serta keberhasilan siswa dalam evaluasi belajar semester yang selalu menunjukkan peningkatan. Meskipun belum mencapai 100% pada setiap tahun ajaran. Selain itu, sepengetahuan penulis, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *picture and picture*. Sehingga diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari sasaran yang diharapkan maka peneliti membatasi penelitian pada: (1) Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*, (2) Materi pelajaran bahasa Indonesia yang diteliti adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, dan (3) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang?.

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pengajaran Bahasa Indonesia: (1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah kemampuan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, (2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, khususnya bagi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan (3) Bagi peneliti lain,

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukkan sekaligus acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. (Arikunto, 2013:203). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hamdayana (2014:125), metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

Metode eksperimen ini peneliti gunakan untuk mengetahui model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang.

Pola:

$O_1 \times O_2$

(Sugiyono, 2015:111)

Keterangan:

O₁: Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (pretest)

O₂: Observasi yang dilakukan sesudah eksperimen (posttest)

Langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan metode ini sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengadakan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang.

- 2) Peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang, khususnya bagi siswa di kelas eksperimen. sedangkan di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan penggunaan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- 3) Peneliti mengadakan tes akhir terhadap siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol untuk mengukur kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang diakhir pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data tes siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang tahun ajaran 2015/2016, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VII (kelas kontrol) dalam menulis puisi, yaitu pada *pre-test* (tes awal) siswa yang memperoleh nilai 47 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 53 sebanyak 6 orang, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 9 orang, yang memperoleh nilai 67 sebanyak 10 orang, yang memperoleh nilai 73 sebanyak 5 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 4 orang dan pada *post-test* (tes akhir) siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 4 orang, yang memperoleh nilai 67 sebanyak 12 orang, yang memperoleh nilai 73 sebanyak 9 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 8 orang, yang memperoleh

nilai 87 sebanyak 2 orang. Nilai rata-rata tes awal dan tes akhir belajar siswa kelas VII.5 (kelas kontrol) dalam menulis puisi dengan menerapkan metode *konvensional* adalah nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) 64,57 dan nilai rata-rata *post-test* (tes akhir) 71,85. Jadi, berdasarkan hasil analisis data pada kelas VII.5 (kelas kontrol) dalam menulis puisi. Pada tahap *pre-tes* (tes awal) nilai siswa masih rendah, sedangkan pada tahap *post-test* (tes akhir) ada peningkatan nilai siswa diakhir pembelajaran. Tetapi proses pembelajaran masih kurang efektif. Sehingga siswa masih kurang memahami pembelajaran yang diajarkan peneliti. Sedangkan berdasarkan hasil deskripsi data tes siswa kelas VII.2 (kelas eksperimen), dinyatakan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis puisi, yaitu pada *pre-test* (tes awal) siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 6 orang, yang memperoleh nilai 67 sebanyak 10 orang, yang memperoleh nilai 73 sebanyak 9 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 9 orang, yang memperoleh nilai 87 sebanyak 1 orang dan pada *post-test* (tes akhir) siswa yang memperoleh nilai 73 sebanyak 5 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 14 orang, yang memperoleh nilai 87 sebanyak 9 orang, yang memperoleh nilai 93 sebanyak 7 orang. Nilai rata-rata tes awal dan tes akhir belajar siswa kelas VII.2 (kelas eksperimen) dalam menulis puisi dengan menerapkan model *picture and picture* adalah nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) 71,25 dan nilai rata-rata *post-test* (tes awal) 83,4. Jadi, berdasarkan hasil analisis data pada kelas VII.2 (kelas

eksperimen) dalam menulis puisi. Pada tahap *pretes* (tes awal) nilai siswa masih rendah, sedangkan pada tahap *post-test* (tes akhir) ada peningkatan nilai siswa di akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* sangat efektif dan siswa sangat tertarik dalam proses pembelajaran karena menggunakan media gambar. Sehingga siswa lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diajarkan peneliti.

Dari uraian di atas maka hasil nilai rata-rata dari kedua jumlah nilai pembeda antara tes awal dan tes akhir kelas VII.2 (kelas eksperimen) dan VII.5 (kelas kontrol) yakni kelas kontrol 7,88 dan kelas eksperimen mencapai 12,88. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kedua kelas dalam kemampuan menulis puisi bahwa model pembelajaran *picture and picture* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka hasilnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,72 > 1,67$), sehingga H_a dapat diterima H_0 ditolak. Dengan demikian, H_a dapat diterima berarti ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang. Sedangkan H_0 ditolak, berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang.

Berdasarkan analisis data wawancara guru dapat diketahui bahwa siswa kelas VII

SMP Sriguna Palembang sudah diberikan materi menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode *konvensional*. Guru sangat memerlukan model pembelajaran yang lain, misalnya model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis puisi. Karena pada saat guru menggunakan metode *konvensional* masih banyak siswa yang kurang paham dan mengerti tentang puisi dan masih banyak siswa yang salah dalam penulisan puisi. Hal ini berarti model pembelajaran konvensional kurang efektif dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan model *picture and picture* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes siswa SMP Sriguna Palembang menunjukkan bahwa dari kedua kelas memiliki perbedaan nilai rata-rata, yaitu untuk kelas eksperimen 12,88 dan kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 7,88. Jadi, media gambar dapat berpengaruh dalam menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang. Selanjutnya dengan analisis data wawancara guru dapat diketahui bahwa siswa SMP Sriguna Palembang sudah diberikan materi menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa sangat memerlukan suatu model pembelajaran dalam menulis puisi. Hal ini

berarti model pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang. Hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang. Hal ini dapat dilihat, setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,72 > 1,67$), sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, H_a dapat diterima berarti ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Sriguna Palembang.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran dalam penelitian sebagai berikut: (1) Bagi pihak sekolah, agar menyediakan media dan memberikan penerapan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa, (2) Bagi Guru, khususnya Guru bahasa Indonesia hendaknya untuk lebih mengutamakan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa lebih meningkat, (3) Bagi siswa diharapkan, agar lebih rajin dan giat belajar, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi, dan (4) Bagi peneliti lain diharapkan, dapat melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang lain pada

pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
3. Dewi Ratna, Wendi Widya. 2008. *Belajar Menuang Ide Dalam Puisi, Cerita, Drama*. Klaten: PT Intan Pariwara.
4. Emzir dan Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
5. Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
6. Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
7. Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
9. Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Ikatana Pena.
10. Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

11. Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
12. Samosir, Tiorida. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
13. Sayuti A, Suminto. 2015. *Puisi Sebuah Pengantar Apresiasi*. Yogyakarta: Ombak.
14. Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
15. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
16. Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
17. Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
18. Susilawati. 2008. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 5 Pemulutan Barat*. Palembang: FKIP Universitas PGRI Palembang.
19. Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media.
20. Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
21. Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Gahlia Indonesia.